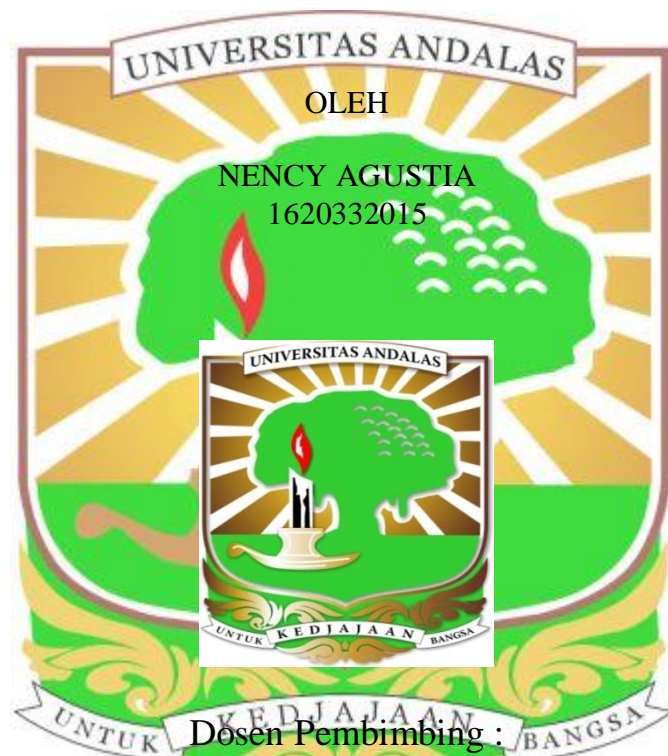


**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMBERIAN ASI
EKSKLUSIF PADA IBU BEKERJA DI KABUPATEN OGAN
KOMERING ULU PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2019**

TESIS



Dosen Pembimbing :
Prof. Dr. dr. Rizanda Machmud, M.Kes., FISCH., FISCM
Dr. Dra. Elly Usman, Msi, APt

**PROGRAM STUDI S2 ILMU KEBIDANAN
PASCASARJANA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2019**

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMBERIAN ASI
EKSKLUSIF PADA IBU BEKERJA DI KABUPATEN OGAN
KOMERING ULU PROVINSI SUMATERA SELATAN
TAHUN 2019**

Oleh : NENCY AGUSTIA (1620332015)

(Dibawah bimbingan : Prof. Dr. dr. Rizanda Machmud, M.Kes, FISPH, FISCM dan
Dr. Dra. Elly Usman, MSi, Apt)

ABSTRAK

Cakupan ASI eksklusif Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) 48,5% dari target 80%. Salah satu penyebabnya adalah wanita usia reproduktif yang memilih bekerja di luar rumah. OKU memiliki angkatan kerja sebanyak 65.917 dari 97.628 Wanita Usia Subur. Kebijakan mengenai ASI eksklusif di tempat kerja telah ada, namun masih banyak tempat kerja yang belum melaksanakan kebijakan tersebut. Tujuan penelitian menganalisis faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja di Kabupaten OKU.

Studi *mixed method* desain *sequential explanatory*. Sampel kuantitatif diambil menggunakan *multistage sampling* pada Sembilan puluh dua ibu bekerja menyusui yang memiliki anak usia 0-2 tahun di OKU antara November 2018-Maret 2019. Responden Penelitian kualitatif dengan *Indept Interview* kepada pengelola program gizi dinas kesehatan, kabid hubungan insdustrial dinas tenaga kerja dan transmigrasi, kaside pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, pemegang program gizi puskesmas sukaraya dan puskesmas tanjung agung, pimpinan tempat kerja, dan Responden *Focus Group Discussion* (FGD) yaitu ibu-ibu bekerja yang menyusui.

Hasil Kuantitatif didapatkan pengetahuan ($p= 0,245$), Sikap ($p= 0,423$), fasilitas laktasi ($p= 0,233$), dukungan suami ($p= 0,958$), dukungan atasan kerja ($p= 0,641$). Hasil penelitian kualitatif menjelaskan bahwa kebijakan ASI Eksklusif di tempat kerja masih banyak ditemukan kendala berupa kurangnya sosialisasi, belum ada alokasi dana, tenaga dan sarana khusus untuk pelaksanaan.

Disimpulkan bahwa pelaksanaan kebijakan ASI eksklusif pada ibu bekerja di OKU belum terlaksana dengan baik karena belum adanya Perda Khusus tentang ASI eksklusif di tempat kerja.

Kata Kunci : ASI eksklusif Ibu bekerja, Pengetahuan, *Mixed Method*